BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam membentuk karakter dan kemampuan individu. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral yang menjadi pedoman hidup. Dalam proses ini, keluarga, khususnya peran orang tua, memiliki peran strategis sebagai lingkungan pertama yang membentuk kebiasaan belajar anak. Orang tua tidak hanya bertugas memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga memberikan pengawasan, arahan, dan motivasi dalam proses belajarnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

"Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..."

Ayat ini menunjukkan pentingnya tanggung jawab orang tua dalam menjaga dan membina keluarganya, termasuk dalam hal pendidikan agama dan akhlak anak-anak mereka. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa tingkat pengawasan orang tua terhadap anak dalam belajar sering kali bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan orang tua, kesibukan mereka, serta pemahaman tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak (Yasin, M., et al. 2021 :4). Variasi tingkat pengawasan ini menjadi salah satu faktor

yang menentukan keberhasilan anak dalam belajar, terutama dalam memupuk minat mereka terhadap pelajaran tertentu.

Minat belajar siswa adalah aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan. Minat belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri siswa untuk memusatkan perhatian, energi, dan pikirannya pada suatu kegiatan belajar tertentu. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar ini mencakup faktor internal, seperti motivasi diri, keingintahuan dan rasa percaya diri, dan gaya belajar serta faktor eksternal, seperti metode pengajaran guru, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan media pembelajaran yang digunakan (Hasanah, 2019: 102-106). Dalam lingkungan keluarga, pengawasan dan dukungan orang tua memainkan peranan penting sebagai faktor eksternal yang sangat menentukan. Tanpa pengawasan yang cukup, siswa dapat kehilangan arah dalam belajar, sehingga berdampak negatif pada minat dan prestasi belajar mereka.

Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, khususnya di tingkat pendidikan menengah seperti Madrasah, tantangan untuk meningkatkan minat belajar siswa cukup besar. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ini sering kali terjadi karena berbagai alasan, seperti kurangnya motivasi internal siswa, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan minimnya dukungan dari keluarga (Putri, 2022: 11-12). Padahal, mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai agama

Islam. Ketika siswa tidak memiliki minat yang cukup, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sulit untuk terwujud secara optimal.

Di sisi lain, peran sekolah juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan formal kepada siswa, tetapi juga berfungsi sebagai mitra keluarga dalam membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Kerjasama antara sekolah dan orang tua menjadi elemen kunci untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, pengawasan terhadap aktivitas belajar siswa di rumah dapat lebih terarah dan berdampak positif pada perkembangan minat belajar mereka (Putri, 2022: 12-13). Dalam konteks ini, sekolah dapat membantu orang tua dalam memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam aktivitas belajar siswa serta memberikan dukungan yang dibutuhkan.

Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta, seperti halnya di sekolah lain, pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Namun, tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini tidak dapat diabaikan. Variasi tingkat pengawasan orang tua, minimnya motivasi internal siswa, hingga kurangnya metode pembelajaran yang inovatif menjadi beberapa faktor yang perlu dikaji lebih mendalam. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung aktivitas belajar siswa juga perlu ditingkatkan agar

pembelajaran Aqidah Akhlak dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi perkembangan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana tingkat pengawasan orang tua, tingkat minat belajar siswa, dan menganalisis apakah ada hubungan antara pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Terdapat variasi tingkatan pengawasan orang tua yang diberikan kepada siswa kelas IX.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IX.
3. Rendahnya minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran aqidah akhlak.
4. Minimnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, penelitian ini dibatasi pada pengawasan yang dilakukan oleh orang tua siswa kelas IX terhadap aktivitas belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengawasan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2024/2025?
2. Seberapa besar minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2024/2025?
3. Adakah hubungan antara pengawasan orang tua dengan minat belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hubungan pengawasan orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2024/2025 yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat pengawasan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah

Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2024/2025

2. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2024/2025
3. Untuk menganalisis hubungan antara pengawasan orang tua dengan minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2024/2025

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori tentang hubungan antara pengawasan orang tua dan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis di masa depan.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya peran orang tua dalam mengawasi aktivitas belajar siswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orang tua siswa, Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya pengawasan

terhadap aktivitas belajar anak, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga orang tua dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pendidikan anak di rumah.

- b. Bagi guru, Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam membangun minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- c. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk mendorong peningkatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam memantau dan mendukung perkembangan belajar siswa.
- d. Bagi siswa, Siswa dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan minat belajarnya, khususnya dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.